

Problematika covid-19 terhadap implementasi kurikulum serta pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah

Sefhia Naila Sabrina¹; Rasmitadila¹

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,

hiksss1393@gmail.com

Abstrak

Corona virus atau sering disebut dengan COVID-19, merupakan virus mematikan yang tengah melanda berbagai belahan dunia. Yang mengakibatkan siswa harus belajar “di rumah”. Pembelajaran daring ini merupakan tantangan baru bagi para pendidik di masa pandemi ini, bahwa mereka dituntut untuk bisa menerapkan pembelajaran berani ini melalui implementasi kurikulum 2013. Itu menyebabkan perubahan proses pembelajaran yang menimbulkan masalah baru khususnya bagi para pendidik diri. Masalah pendidikan Daring learning tidak hanya membuat cemas para pendidik, tetapi juga siswa dan orang tua. Dengan res kualitatif cari melalui wawancara dan pengamatan menunjukkan kondisi lapangan tentang masalah implementasi kurikulum 2013 menuju proses belajar di masa pandemi Covid - 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pendidik mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan belajar l maksimal, penurunan pemahaman dan motivasi di kalangan siswa, serta lemahnya pengawasan terhadap siswa ketika mereka belajar, dan masalah ekonomi orang tua. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan teori tertentu sementara beberapa kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya di pandemi covid.

Kata kunci : Mengimplementasikan, Kurikulum 2013, Pandemi Covid.

I. PENDAHULUAN

Masa Pandemi Covid-19 membuat pola pendidikan berubah. Semula proses belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka. Tetapi kini, proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan peralihan proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai permasalahan terkait dengan implementasi kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum 2013 dibutuhkan guru yang kompeten dan profesional. Hal ini dikarenakan dalam proses daring merupakan hal yang tidak pernah dilakukan. Permasalahan selanjutnya yaitu masih ditemukan beberapa pengajar yang buta akan teknologi dalam penerapan kurikulum 2013 secara daring. Kurangnya infrastruktur sebagai pendukung dari pembelajaran daring sebagai

permasalahan yang masih belum terselesaikan, belum lagi masih banyak daerah yang sangat sulit mendapatkan jaringan internet. Padahal ini merupakan hal yang utama dalam proses pembelajaran secara daring dan tidak sedikit yang mengalami kesulitan mendapatkan jaringan internet selama pembelajaran dimasa pandemi. Berkaitan dengan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji problematika penerapan kurikulum 2013 pada masa pandemi COVID-19 terhadap pelaksanaan pendidikan di Mi Millata Ibrahim yang dialami oleh guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran pada pandemi saat ini sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pendidikan dimasa sekarang dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa. Jika hanya menggunakan pembelajaran secara daring membuat siswa menjadi jenuh dan tidak semangat karena dianggap pembelajaran daring monoton. Masih terdapat siswa yang tidak Dapat mengikuti pembelajaran secara daring dikarenakan faktor perekonomian dan tempat tinggal peserta didik yang sulit dijangkau jaringan internet.

II. METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Problematika covid-19 terhadap implementasi kurikulum di dalam masa kebijakan proses pembelajaran daring. Dari tujuan tersebut, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian dilaksanakan di Mi Millata Ibrahim, Kp. Cisaat, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi. Informan dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru wali kelas 4, 5, dan 6. Observasi dan wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Data yang telah diperoleh, dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan.

III. HASIL DAN DISKUSI

Dampak covid-19 terhadap implementasi kurikulum serta pembelajaran daring di Mi Millata Ibrahim dialami oleh guru, peserta didik bahkan orang tua peserta didik. Penerapan kebijakan pembelajaran daring yang dilakukan tanpa persiapan menjadi cikal bakal hadirnya berbagai masalah. Pembelajaran daring di Mi Millata Ibrahim merupakan suatu hal yang baru sehingga menimbulkan problematika. Berikut problematika implementasi kurikulum yang dihadapi oleh guru, peserta didik dan orang tua pada masa pandemi COVID 19 di Mi Millata Ibrahim.

1. Problematika yang dihadapi guru.

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi kurikulum 2013 di masa pandemi COVID-19 menghadirkan problematika, tak terkecuali pada pihak guru sebagai tenaga pendidik. Problematika itu berupa kesulitan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, kesulitan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, penguasaan teknologi pembelajaran yang rendah, sarana dan prasarana yang belum memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran secara daring, dan sulitnya melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran (terutama aspek sikap) para peserta didik.

Kurikulum 2013 menuntut guru yang terampil dan kreatif dalam teknologi pembelajaran. Salah satu yang menjadi tantangan bagi pengimplementasian kurikulum 2013 di masa pandemik COVID-19 yaitu adanya tuntutan penguasaan teknologi pembelajaran. dikarenakan ketidaksiapan peralatan untuk menerapkan pembelajaran daring.

2. Problematika yang dihadapi peserta didik.

Pada permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di Mi Millata Ibrahim dalam penerapan kurikulum 2013 dimasa pandemi COVID 19 yaitu lingkungan belajar yang tidak kondusif dikarenakan harus belajar di rumah dan fasilitas belajar yang tidak mendukung dan juga minat belajar pada peserta didik berkurang. Hal tersebut berdampak pada menurunnya pemahaman dan motivasi secara sosial emosional dalam peserta didik. penentu keberhasilan proses pembelajaran pembelajaran. Selama proses yang dilaksanakan secara pembelajaran *online* membatasi peserta dilaksanakan, *smartphone* didik dalam melakukan tanya merupakan sarana jawab kepada guru yang komunikasi utama yang menjadikan mereka tidak digunakan antara guru, mampu menuntaskan materi peserta didik, dan orang tua. yang dipelajari. Tidak Namun, dari hasil penelitian tuntasnya satu materi akan diperoleh informasi bahwa berpengaruh pada tidak semua peserta didik ketuntasan materi yang orang tua/keluarganya selanjutnya. memiliki *smartphone*.

3. Problematika yang dihadapi orang tua.

Problematika diberlakukanya belajar di rumah juga dirasakan oleh orang tua karena tidak sedikit orang tua peserta didik yang memiliki keterbatasan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Beberapa dari orang tua peserta didik harus kehilangan mata pencaharian semenjak adanya pandemik COVID-19. Beban ekonomi yang bertambah akibat harus menyediakan fasilitas pembelajaran untuk anak-anak seperti *smartphone* dan kuota internet. Selain itu, kendala ketidakmampuan

mendampingi anak-anak ketika belajar dan mengerjakan tugas merupakan salah satu problematika dalam pelaksanaan pembelajaran online.

Dampak pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah juga dialami oleh orang tua karena adanya tambahan peran. Setelah kebijakan pembelajaran daring diberlakukan, orang tua berbagi peran dengan guru dalam menemani anak belajar daring. Orang tua harus mendampingi anak dalam proses belajar di rumah, mendampingi dalam mengerjakan tugas, dan memantau proses belajarnya. Selain harus menjadi guru bagi anak-anak, salah satu keluhan orang tua adalah penambahan biaya untuk kuota internet, tidak sedikit orang tua peserta didik yang memiliki keterbatasan ekonomi, sehingga dengan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah menjadikan orang tua harus memutar otak untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran anaknya.

Cara mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19 di Mi Millata Ibrahim yakni dengan menggunakan grup Whatsaap karena grup Whatsaap lebih mudah dibuka, simple, dan juga lebih bermasyarakat apabila menggunakan aplikasi lainnya seperti zoom, google meet dan lain sebagainya kebanyakan anak yang belum paham, dan orang tua pun keterbatasan dalam memori handphone nya.

IV. KESIMPULAN

lingkungan pembelajaran secara tiba-tiba berubah dari *offline* ke Kehadiran pandemik COVID menjadi *online*, kesulitan peserta didik telah mendorong pemerintah dalam menyerap materi yang untuk menetapkan kebijakan disampaikan oleh guru, minat pembelajaran daring di bidang belajar siswa semakin berkurang, pendidikan. Kebijakan ini pada dan kurangnya fasilitas mendukung pelaksanaannya tidak lepas dari untuk pembelajaran. Sedangkan berbagai problematika, terkhusus problematika yang dirasakan oleh pada implementasi kurikulum 2013 orang tua yaitu adanya beban di tingkat sekolah dasar. tambahan dalam pembelian kuota.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa problematika mendampingi anak dalam proses tersebut dialami oleh guru, peserta belajar. Dari temuan penelitian ini, didik, maupun orang tua. disarankan agar pihak guru. Problematika yang dialami oleh mengikuti berbagai guru dalam penerapan kurikulum *workshop/webinar* untuk 2013 yaitu guru tidak mampu meningkatkan kualitas dalam mencapai tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran guru tidak mampu memberikan dengan memanfaatkan teknologi materi pembelajaran secara pembelajaran. Selain itu, untuk maksimal, tidak sedikit guru yang mendukung ketercapaian tujuan belum menguasai dan tidak pembelajaran, diharapkan orang memiliki kemampuan IT,

sarana dan tua agar berperan aktif parasana yang belum memadai mendampingi anak dalam belajar dalam menunjang proses dan menjalin komunikasi aktif pembelajaran secara *online*, dengan pihak guru agar anak dapat keterbatasan waktu dalam termotivasi untuk belajar. memberikan pelajaran. Adapun problematika yang dialami oleh peserta didik yaitu perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

Jamal, Syamsul. 2020. Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan.

Jurnal Nalar Pendidikan. Volume 8. Nomor 1. ISSN: 2339-0794. SMK Negeri 1 Tambelangan.

<https://media.neliti.com/media/publication>.

s/331350-problematika-pembelajaran<https://media.neliti.com/media/publications/331350-problematika-pembelajaran-jarak-jauh-pad-f67e8dbd.pdf> (diakses pada 18 Januari 2021).

Wawancara, dengan Ibu Wilda Lukmawati S.Pd.I. (Kepala sekolah, Mi Millata Ibrahim)

tanggal 21 Maret 2022.

Wawancara, dengan Bapak Iwan Munajat S.Pd.I. (Guru wali kelas Mi Millata Ibrahim)

tanggal 21 Maret 2022.

Wawancara, dengan Bapak Damaludin S.Pd. (Guru wali kelas Mi Millata Ibrahim)

tanggal 21 Maret 2022.

Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218.

Bahri, Syaiful. et.ec. 2020. *Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Kecamatan Kalianget*. STKIP PGRI Sumenep. (diakses pada 10 Februari 2021).